

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini digunakan rancangan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui gambaran pengetahuan Tim Kesehatan Korps Sukarela PMI Unit UPI tentang Bantuan Hidup Dasar.

#### **3.2 Waktu dan Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat Korps Sukarela PMI Unit Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung pada bulan Mei 2019.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini populasi yang diambil yaitu 60 orang Tim Kesehatan Korps Sukarela PMI Unit UPI.

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi, sehingga hasil kesimpulan dapat diberlakukan untuk populasi. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan *total sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan berdasarkan jumlah populasi yang ada.

### 3.4 Definisi Operasional

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Tim Kesehatan PMI Unit UPI Tentang Bantuan Hidup Dasar**

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan Tim Kesehatan Korps Sukarela PMI Unit UPI Tentang Bantuan Hidup Dasar	Mengetahui pengetahuan Tim Kesehatan Korps Sukarela PMI Unit UPI tentang Bantuan Hidup Dasar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian Korban/Initial Assessment</li> <li>2. Resusitasi Jantung Paru</li> <li>3. Perdarahan</li> <li>4. Cedera Jaringan Lunak dan Pembalutan</li> <li>5. Cedera Otot Rangka/Patah Tulang dan Pembidaian</li> </ol>	Butir Soal	Baik : 76-100% Cukup :56-75% Kurang : <55 %	Ordinal

Sumber: Sugiyono (2016).

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan butir soal. Butir soal yang diberikan kepada anggota Tim kesehatan Korps Sukarela PMI Unit UPI terdiri dari 35 butir pilihan ganda dengan 3 opsi a, b dan c responden diharuskan memilih jawaban yang dianggap benar dalam waktu yang telah ditentukan, jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0.

### 3.5.1 Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2

#### Kisi-Kisi Instrumen Gambaran Pengetahuan Tim Kesehatan PMI Unit UPI Tentang Bantuan Hidup Dasar

Indikator Gambaran Pengetahuan Tim Kesehatan PMI Unit UPI Tentang Bantuan Hidup Dasar	Pertanyaan Nomor	Jumlah Soal
1.Pengertian Bantuan Hidup Dasar	1,2,3	3
2.Penilaian Keadaan	4,5,6,7	4
3.Resusitasi jantung Paru	8,9,10,11, 12,13,14	7
4. Perdarahan	15,16,17,18,19,20,21	7
5. Cedera Jaringan Lunak	22, 23,24,25	4
6. Dislokasi	26, 27, 28	3
7. Cedera Otot Rangka/Patah Tulang	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	7
	Total Soal	35

### 3.6 Uji Validitas dan Realibilitas

#### 3.6.1 Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas dengan instrument butir soal sebanyak 45 pertanyaan pilihan ganda kepada Tim Kesehatan Korps Sukarela PMI Unit UNPAD dengan jumlah responden 30 orang dengan  $r$  hitung  $> r$  tabel yaitu lebih dari 0,361. Hasil jawaban uji validitas didapatkan 15 pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor soal 1, 2, 3, 4, 11, 12, 14, 15, 18, 19, 22, 23, 26, 28, 29. Peneliti memperbaiki 5 pertanyaan yang tidak valid dan memasukkan untuk butir soal penelitian sehingga menjadi 35 soal. Namun karna ketidak telitian peneliti, hasil soal uji validitas ternyata banyak menunjukkan hasil tidak valid. Maka dari itu peneliti memperbaiki butir soal yang tidak valid tersebut lalu membagikan kembali soal kepada responden.

#### 3.6.2 Uji Realibilitas

Setelah mengukur validitas, peneliti perlu mengukur realibilitas instrumen. Berdasarkan hasil uji realibilitas instrument berupa butir soal kepada 30 orang responden didapatkan hasil nilai 0,731 sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan tersebut reliabel dan melebihi angka *Cronbach Alpha* yaitu 0,6.

Rosita, 2019

GAMBARAN PENGETAHUAN TIM KESEHATAN KORPS SUKARELA PMI UNIT UNIVERSITAS  
PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.7 Prosedur Penelitian**

#### **3.7.1 Tahap Persiapan**

Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam tahap persiapan adalah menentukan masalah, menentukan subyek penelitian, mencari instrumen penelitian, melakukan studi penelitian, mengajukan proposal pada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, serta mengajukan permohonan izin penilaian kepada pihak-pihak terkait (Tim Kesehatan Korps Sukarela PMI Unit UPI).

#### **3.7.2 Tahap Pelaksanaan**

Setelah mendapat izin dari Ketua Tim Kesehatan Korps Sukarela PMI Unit Universitas Pendidikan Indonesia maka penelitian bisa dimulai. Sebelum masuk ke penelitian pada hari pertama hal yang dilakukan yaitu melakukan kontrak waktu untuk menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini, izin persetujuan penelitian dari responden, menjelaskan tata cara pengisian butir soal dengan waktu yang telah ditentukan.

### **3.8 Teknik Pengolahan**

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data. Proses pengolahan data penelitian sebagai berikut:

#### **1. Editing**

Data yang dikumpulkan kemudian dilakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan dalam pengisian daftar pertanyaan atau ketidakserasian informasi. Peneliti memeriksa kebenaran dan kelengkapan butir soal yang telah diisi oleh responden. Semua kuesioner telah diisi dengan lengkap oleh responden.

#### **2. Memberi Tanda Kode (*Coding*)**

Pada tahap ini peneliti memasukan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka. Jawaban yang dimasukkan diberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Skor yang didapat oleh para responden dihitung dengan kategori sebagai berikut :

Rosita, 2019

**GAMBARAN PENGETAHUAN TIM KESEHATAN KORPS SUKARELA PMI UNIT UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

- a. Jika jawaban benar diberikan nilai 1
- b. Jika jawaban salah diberikan nilai 0

### 3. Memasukkan data (*Processing*)

Setelah semua butir terisi penuh dan benar, serta telah melewati pengkodean, maka selanjutnya peneliti memproses data agar data yang sudah dimasukkan dapat dianalisis. Data diproses dengan cara memasukkan data dari soal ke paket program computer dengan hal ini peneliti menggunakan perangkat lunak komputer.

### 4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Data dari setiap sumber atau responden yang telah dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode saat memasukkan data responden, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

## 3.9 Analisa Data

Dalam penelitian ini data di analisa dengan menggunakan analisis univariat terhadap analisa variasi untuk melihat gambaran responden mengenai variabel persepsi. Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan presentase dari variabel yang diteliti (Budiana, 2011).

Analisis secara deskriptif ini menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik secara kesimpulan, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan presentase. Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif presentase.

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

% = Tingkat presentase

Rosita, 2019

GAMBARAN PENGETAHUAN TIM KESEHATAN KORPS SUKARELA PMI UNIT UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Presentase**

Presentase	Kriteria
76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup
< 55%	Kurang

(Nursalam, 2014).

### 3.10 Etika Penelitian

#### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan *informed consent* (lembar persetujuan) kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Lembar persetujuan merupakan kesadaran peneliti dan usahanya untuk dengan jelas memberikan informasi tentang studi penelitian kepada peserta penelitian. Peneliti dan peserta dapat bersama-sama mencapai persetujuan tentang hak-hak dan tanggung jawab masing-masing selama penelitian. Dalam lembar persetujuan ini responden juga dapat menolak jika tidak setuju untuk menjadi responden (Notoatmodjo, 2012).

#### 2. Otonomi (*autonomy*)

Otonomi adalah setiap individu memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupannya sendiri (Potter & Perry, 2010). Peneliti menghargai pendapat yang dikemukakan oleh responden. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan kehendak mahasiswa tersebut tanpa paksaan (Yaqin, 2016).

#### 3. *Privacy and Confidentiality* (Privasi dan Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan atas informasi yang diberikan responden untuk kepentingan penelitian (Notoadmojo, 2010).

#### 4. *Justice and Inclusiveness* (Jujur dan Keterbukaan)

Prinsip ini dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip ini menjamin agar semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama. Sehingga peneliti

Rosita, 2019

GAMBARAN PENGETAHUAN TIM KESEHATAN KORPS SUKARELA PMI UNIT UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan wawancara dengan lansia perorangan (Notoadmojo, 2010).

#### **5. Kemanfaatan (*Beneficience*)**

Kemanfaatan merupakan prinsip untuk memberikan manfaat, keseimbangan manfaat terhadap risiko dan menentukan cara terbaik untuk membantu seseorang (Potter & Perry, 2010). Peneliti memberi jaminan bahwa responden bebas dari segala penderitaan selama penelitian berlangsung karena tidak ada intervensi yang membahayakan (Yaqin, 2016).